

BAB II

POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

2.1 UMUM

2.1.1 Sejarah Singkat Politeknik Negeri Semarang

Politeknik Negeri Semarang (Polines), pada awalnya bernama Politeknik Universitas Diponegoro (Politeknik UNDIP), merupakan salah satu politeknik dari 6 politeknik negeri (di Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, Palembang, dan Medan) yang didirikan pada tahun 1982 oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional) dengan Bantuan Bank Dunia. Politeknik Negeri Semarang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 03/DJ/KEP/1979 dan bernaung dibawah Universitas Diponegoro.

Pada saat awal didirikan Politeknik UNDIP memiliki tiga departemen (jurusan), yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Teknik Elektro. Pada tahun 1985, dibuka jurusan Tata Niaga. Tahun 1989, Jurusan Tata Niaga dikembangkan menjadi Jurusan Akuntansi dan Jurusan Sekretaris.

Bermula dari Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 313/O/191, tanggal 6 Juni 1991, tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institut Negeri, dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997 tertanggal 6 Agustus 1997,

Politeknik Universitas Diponegoro dinyatakan mandiri dan lepas dari manajemen Universitas Diponegoro dengan nama Politeknik Negeri Semarang (Polines).

Tanggal 31 Juli 2002, terbit Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 134/O/2002, mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang. Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Peserta didik pendidikan tinggi Politeknik diorientasikan pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menekankan praktik intensif dalam laboratorium / bengkel / lapangan. Pendidikan Tinggi Politeknik diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi teknisi Ahli Madia (Amd.) dan Sarjana Sains Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian terapan, terampil, mandiri, dan bertanggung jawab.

2.1.2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Semarang

2.1.2.1 Visi Politeknik negeri Semarang

Visi sebagai cita-cita, eksistensi atau keberadaan suatu organisasi yang diharapkan akan tercapai atau menjadi kenyataan di masa depan. Bagi organisasi, dengan adanya visi, maka diharapkan terciptanya kesatuan pandangan tentang organisasi dan ada harapan yang jelas bagi suatu organisasi tersebut. Dengan adanya pengharapan bersama dalam organisasi, keterpaduan dan kesamaan pikiran dan usaha dapat digerakan dengan efektif dan efisien.

Strategi pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang (Higher Education Longterm Strategy – HELTS) 2003 -2010 menyatakan adanya tiga kebijakan dasar dalam pengembangan pendidikan tinggi yaitu: peningkatan daya saing berbasis pengetahuan dan teknologi, desentralisasi otoritas dan pemberian otonomi yang lebih luas kepada institusi serta kesehatan organisasi. Sejalan dengan itu dan dengan mendasarkan pada hasil penelitian tentang kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin timbul, evaluasi diri, dan harapan dan keinginan pimpinan, maka disusunlah visi Politeknik Negeri Semarang sebagai berikut:

Politenik Negeri Semarang menjadi perguruan tinggi terkemuka, diakui dan mampu bersaing dalam bidang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bahan, teknologi mikro, dan teknologi informasi atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Renstra Polines 2009 – 2015).

Dalam visi Polines, perlu dipahami lebih lanjut arti dari: “terkemuka”, “diakui”, dan “mampu bersaing”. “Terkemuka” mengandung pengertian bahwa Politenik Negeri Semarang, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, berkeinginan berada pada barisan perguruan tinggi terdepan dalam bidang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bahan, teknologi mikro, dan teknologi informasi. Teknologi bahan penerapannya merupakan kebutuhan mutlak dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan industri. Perkembangan teknologi bahan semakin mengarah pada penggunaan jenis bahan baru yang lebih kuat, lebih ringan, dan lebih tahan, tetapi juga ramah lingkungan. Teknologi mikro penerapannya merupakan basis perkembangan mikro elektronik dan juga struktur bahan-bahan baru.

Pemanfaatan teknologi ini antara lain dalam peralatan control dan kendali (elektrik, elektronika, mekatronika) yang merupakan prasyarat kemajuan bidang keteknikan (sipil, mesin, listrik dll). Teknik informasi, penerapannya sangat menunjang akses informasi dan teknologi untuk menunjang laporan administrasi, bisnis, keuangan, akuntansi dan perbankan.

“Diakui” mengandung pengertian bahwa Politeknik Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi yang terakreditasi, dalam hal ini terakreditasi peralatan/laboratorium dan sumber belajar juga tersertifikasi sumber daya manusianya, baik secara nasional maupun internasional, oleh masyarakat maupun industri.

“Mampu bersaing” mengandung pengertian bahwa dengan berada pada jajaran perguruan tinggi terkemuka serta diakui secara nasional maupun internasional, oleh masyarakat maupun industri, Politeknik Negeri Semarang akan mempunyai kemampuan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

2.1.2.2 Misi Politeknik Negeri Semarang

Misi merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan untuk/guna merealisasikan/mewujudkan visi. Pernyataan misi harus didasarkan pada visi yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan pernyataan visi yang telah ditetapkan dimuka, disusunlah misi Politeknik Negeri Semarang, sebagai berikut:

Politeknik Negeri Semarang menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pemanfaatannya bagi kemajuan industri dan masyarakat, dengan cara:

- 1. Mendorong pengelolaan sumber daya Politenik Negeri Semarang untuk mewujudkan kinerja Politenik Negeri Semarang secara efektif, efisien dan berkelanjutan.*
- 2. Mendorong meningkatnya kualitas pendidikan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keteknikan dan tata niaga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri yang relevan.*
- 3. Mendorong terwujudnya pemanfaatan penerapan teknologi yang terakreditasi di bidang teknologi bahan, teknologi mikro dan teknologi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) Renstra Polines 2009 – 2015.*

Dalam kerangka tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penyelenggaraan tridharma Politeknik Negeri Semarang diwujudkan dengan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pemanfaatannya bagi kemajuan industri dan masyarakat atau dengan kata lain berperan serta dalam pembangunan nasional.

Tugas pokok yang harus dilaksanakan Politeknik Negeri Semarang untuk merealisasi visi adalah mendorong pengelolaan sumber daya-sumber daya yang ada untuk mewujudkan kinerja secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Dengan kinerja yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, maka: mendorong meningkatnya kualitas pendidikan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keteknikan dan tata niaga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri yang relevan. Yang juga, mendorong terwujudnya pemanfaatan penerapan teknologi yang

terakreditasi di bidang teknologi bahan, teknologi mikro dan teknologi informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

2.1.3 Motto Politeknik Negeri Semarang

Arus globalisasi perlu ditanggapi dengan serius oleh Politeknik Negeri Semarang. Salah satu caranya adalah tetap concern terhadap kualitas yang menyeluruh (total) Kualitas total yang dimaksud meliputi komitmen pimpinan Politeknik Negeri Semarang, fokus pada pelanggan, peran karyawan, disain produk dan jasa, penggunaan alat control dan informasi serta manajemen kualitas pemasok dan pelatihan. Dengan demikian diharapkan Politeknik Negeri Semarang dapat bersaing di era global ini. Sebagai cerminan dari visi dan misi disusunlah sebuah moto, yang merupakan tekad (*committment*) pelaksanaan untuk mencapai visi.

Gambar 2.1
Motto Politeknik Negeri Semarang:



Committed 2 Q
(Committed to quality)

Sumber: Renstra Polines 2009 - 2015

Motto mencerminkan adanya kebulatan tekad atau komitmen atau dorongan yang bersumber dari diri pribadi untuk senantiasa meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan konsisten. Untuk dapat memenangkan persaingan, baik

persaingan dimasa kini maupun persaingan dimasa depan, perlu adanya kebulatan tekad dari seluruh jajaran Politeknik Negeri Semarang, untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas. Kualitas tidak mungkin timbul atau didapat begitu saja, tetapi harus diusahakan secara terus-menerus dan konsisten. Selanjutnya motto Polines menekankan untuk senantiasa menumbuhkan kesadaran bagi setiap insan di Politeknik Negeri Semarang akan pentingnya kualitas, bahwa tanpa kualitas, institusi tidak akan bisa bertahan hidup.

2.1.4 Lambang Politeknik Negeri Semarang

Lambang Politeknik Negeri Semarang berbentuk segi lima simetris sesuai dengan dengan perbandingan skalanya seperti terlihat di bawah ini :

Gambar 2.2
Lambang Politeknik Negeri Semarang:



Sumber:

SK Direktur Politeknik Negeri Semarang Nomor 336/SK/P-UD/X/1998, 28 Oktober 1998

a. Perincian Bentuk Lambang

- 1) *Bingkai*, berbentuk segi lima simetris, tinggi dan lebar masing-masing 10
- 2) *Tulisan Politeknik Negeri Semarang*, melengkung setengah lingkaran, tinggi huruf 0,80, lebar 0,70, panjang rentangan 7,00 dan tinggi rentangan 4,52.
- 3) *Keris*, luk 5, tinggi 4,69, lebar (bagian bawah) 0,80
- 4) *Kuncup melati yang sedang mekar*, dengan 8 daun bunga : tinggi 2,75, lebar 1,83
- 5) *Daun bunga (kelopak)*, tiap sisi 4 buah melengkung ke tengah, simetris kanan-kiri semakin ke atas semakin mengecil dengan ukuran (dari bawah ke atas) :
 - a) panjang 1,55, lebar 0,56
 - b) panjang 1,38, lebar 0,50
 - c) panjang 1,33, lebar 0,44
 - d) panjang 1,13, lebar 0,38

panjang rentangan 4,19, tinggi rentangan 3,41
- 6) *Bangunan industri/perusahaan*, berjumlah 6 dengan 10 pintu : tiap sisi 3 buah, simetris kanan-kiri, berjajar perspektif dengan ukuran (dari besar ke kecil) :

besar : tinggi 1,69, lebar 0,75

tengah : tinggi 1,08, lebar 0,63

kecil : tinggi 0,94, lebar 0,52

panjang rentangan 4,97
- 7) *Tulisan SEMARANG*, melengkung mengikuti bingkai, tinggi huruf 0,80, lebar 0,75 panjang rentangan 5,66

b. Isi Lambang

Isi dari lambang Politeknik Negeri Semarang adalah :

- 1) Kuncup melati yang sedang mekar dengan 8 daun bunga
- 2) Keris dengan “luk” berjumlah 5
- 3) Bangunan industri/perusahaan berjumlah 6 dengan 10 pintu
- 4) Nama “Politeknik Negeri Semarang”

c. Makna Lambang

Makna dari lambang Politeknik Negeri Semarang adalah :

- 1) *Kuncup melati yang sedang mekar* melambangkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan 8 daun bunga melambangkan bulan Agustus sebagai bulan kelahiran Politeknik.
- 2) *Keris* melambangkan ciri khas kedaerahan Jawa Tengah dimana Politeknik Negeri Semarang berada dan “luk” 5 adalah jumlah jurusan yang ada pada saat Politeknik Negeri Semarang diresmikan mandiri.
- 3) *Bangunan industri/perusahaan* adalah lambang pengembangan sumber daya manusia profesional; 6 menandakan tanggal kelahiran Politeknik Negeri Semarang dan 10 adalah tahun kelahirannya yakni 82 (1982 – 8+2).
- 4) *Nama “Politeknik Negeri Semarang”* adalah nama resmi Politeknik.

d. Bidang Dasar Lambang

Bidang dasar berbingkai segilima sama sisi melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia dan Politeknik Negeri Semarang dengan ke lima Sila yang berkedudukan sama.

e. Warna Lambang

Warna dan makna lambang Politeknik Negeri Semarang adalah :

- a. Biru (biru laut)* menunjukkan kedalaman ilmu untuk warna dasar lambang.
- b. Kuning emas (prodo)* adalah lambang keagungan untuk warna bingkai.
- c. Hitam* adalah warna dasar keris (besi) melambangkan keabadian.
- d. Putih* lambang kesucian adalah warna kuncup dan daun bunga melati dan untuk warna bangunan serta nama “Politeknik Negeri Semarang”

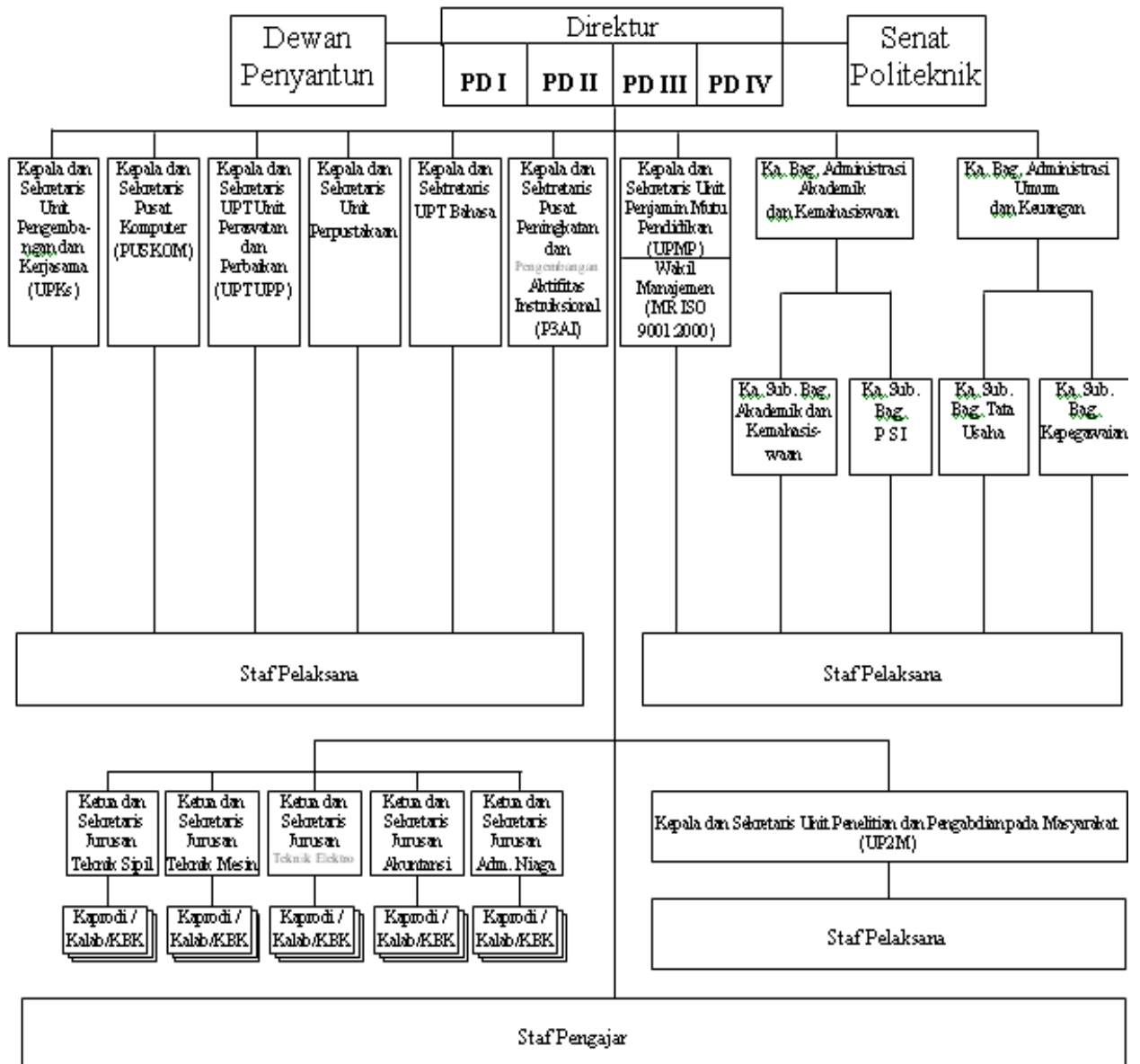
2.2 ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

2.2.1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Semarang

Struktur organisasi merupakan pola tetap hubungan – hubungan di antara fungsi – fungsi, bagian – bagian, ataupun posisi maupun orang – orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi Politeknik Negeri Semarang berbentuk lini. Struktur organisasi lini adalah suatu Struktur Organisasi dimana atasan dan bawahan dihubungkan dengan sebuah garis atau jalur ke atas dan ke bawah, bukan ke samping.

Ke atas sebagai jalur pelaporan tanggung jawab, sedangkan ke bawah sebagai jalur pendelegasian tugas dan wewenang. Bagan Struktur organisasi Politeknik Negeri Semarang dapat dilihat pada gambar 2.3

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Politeknik Negeri Semarang:



Sumber:

SK Mendiknas Republik Indonesia, No.134/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang

2.2.2 Diskripsi Jabatan

a. Direktur dan Pembantu Direktur

Direktur merupakan pembantu Menteri Pendidikan Nasional dengan bidang yang menjadi tugas dan kewajibannya.

Direktur mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan.
- 2) Membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah / swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang, yaitu Pembantu Direktur I, Pembantu Direktur II, Pembantu Direktur III dan Pembantu Direktur IV.

b. Pembantu Direktur I

Pembantu Direktur I adalah pembantu direktur di bidang akademik yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Pembantu Direktur II

Pembantu Direktur II adalah pembantu direktur di bidang administrasi umum dan keuangan yang mempunyai tugas utama membantu dalam memimpin di bidang administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga dan keuangan.

d. Pembantu Direktur III

Pembantu Direktur III adalah pembantu direktur di bidang kemahasiswaan yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan di bidang pendidikan yang bersifat ekstra kurikuler, organisasi kemahasiswaan, beasiswa, rekrutmen calon pegawai terhadap mahasiswa ataupun alumni polines oleh perusahaan, dan lain-lain.

e. Pembantu Direktur IV

Pembantu Direktur IV adalah pembantu direktur di bidang kerjasama yang mempunyai tugas memimpin pengembangan lembaga, pelaksanaan kerjasama, produksi, pencitraan dan promosi.

f. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan dewan yang beranggotakan tokoh-tokoh masyarakat dan industri yang diadakan untuk membantu pengembangan

Politeknik Negeri Semarang. Dewan penyantun mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Membina hubungan antara Polines dengan masyarakat, industri, instansi pemerintah dan swasta serta unsur terkait lainnya,
- 2) Membantu memecahkan persoalan Polines.
- 3) Membantu Pengembangan Polines.
- 4) Menampung aspirasi dan mendorong partisipasi masyarakat dan industri dalam meningkatkan peran serta dan pengembangan Polines,

g. Senat Polines

Senat Polines merupakan badan normative dan perwakilan tertinggi di lingkungan Politeknik Negeri Semarang. Senat Polines mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan Polines untuk jangka waktu tertentu dan menuangkannya dalam dalam suatu rencana strategis Polines yang akan menjadi sumber acuan penyelenggaraan dan pengembangan Polines.
- 2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika.
- 3) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan vokasi di Polines.

- 4) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
- 5) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika Polines.
- 6) Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja polines.
- 7) Memberikan pertimbangan kepada Menteri berkenaan dengan dosen yang diusulkan memangku jabatan akademik di atas lector.
- 8) Memberikan pertimbangan kepada Menteri berkenaan dengan calon yang akan diusulkan untuk diangkat menjadi Pembantu Direktur.
- 9) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan menjadi anggota Dewan Penyantun.
- 10) Menilai pertanggungjaewaban Direktur atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.

h. Penjamin Mutu Pendidikan (PMP)

Badan Penjamin Mutu pendidikan selanjutnya disebut dengan (BPMP) adalah unsur pembantu pimpinan yang berada di bawahan dan bertanggungjawab kepada direktur dalam mendukung terciptanya sistem pengendalian di Polines. BPMP mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Tim manajemen representatif bertugas membantu efektifitas penerapan pola tata kelola di Polines, dengan merumuskan sistem dan alur kerja

seluruh aktivitas yang diselenggarakan Polines berdasarkan standar ISO 9001.

- 2) Tim monitoring dan evaluasi internal bertugas melakukan penilaian tentang daya guna dan kehematan penggunaan sarana dan prasarana, penilaian tentang hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program Polines.
- 3) Tim audit internal bidang keuangan bertugas melaksanakan audit atas keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

i. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan adalah pembantu pimpinan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang bertanggungjawab kepada direktur. BAAK Politeknik Negeri Semarang mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi di Polines. BAAK terdiri atas:

- 1) Subbagian layanan akademik dan kemahasiswaan yang bertugas melakukan urusan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa.

- 2) Subbagian layanan perencanaan dan sistem informasi yang bertugas melakukan urusan perencanaan dan sistem informasi.

j. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

Bagian administrasi umum dan keuangan adalah unsur pembantu pembantu pimpinan di bidang kepegawaian, keuangan, ketatalaksanaan dan kerumahtanggaan yang bertanggung jawab kepada Direktur. BAUK bertugas memberi layanan di bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan Polines. BAUK terdiri atas:

- 1) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, kerumahtanggaan, perlengkapan, hukum dan ketatalaksanaan hubungan masyarakat protokoler dan keuangan.

- 2) Subbagian Kepegawaian

Subagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian.

k. Unit Pengembangan dan Kerjasama (UPKS)

UPKS adalah unsur pembantu pimpinan yang berkaitan dengan proses pelayanan yang mencakup kualitas dan kuantitas kerjasama, promosi, publikasi dan pencitraan publik.

l. Pusat Komputer (PUSKOM)

PUSKOM adalah unit pelaksana teknis di bidang pengolahan data yang bertanggung jawab kepa Direktur. PUSKOM bertugas memberikan layanan data dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

m. UPT Perawatan dan Perbaikan (UPT PP)

UPT PP adalah unit pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perawatan yang bertanggung jawab kepa Direktur. UPT PP bertugas memberikan layanan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang pendidikan di Politeknik Negeri Semarang.

n. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang bertanggung jawab kepa Direktur. UPT Perpustakaan bertugas memberikan

layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

o. UPT Bahasa

UPT Bahasa adalah unit pelaksana teknis di bidang kebahasaan yang bertanggung jawab kepa Direktur. UPT Bahasa bertugas melaksanakan kegiatan peklatihan dan pengembangan tentang penggunaan dan peningkatan kemampuan berbagasa baik lisan maupun tulisan sebagai alat komunikasi internal bagi civitas akademika dan masyarakat sesuai dengan kebutuhan IPTEK, bisnis dan perbantuan kebahasaan.

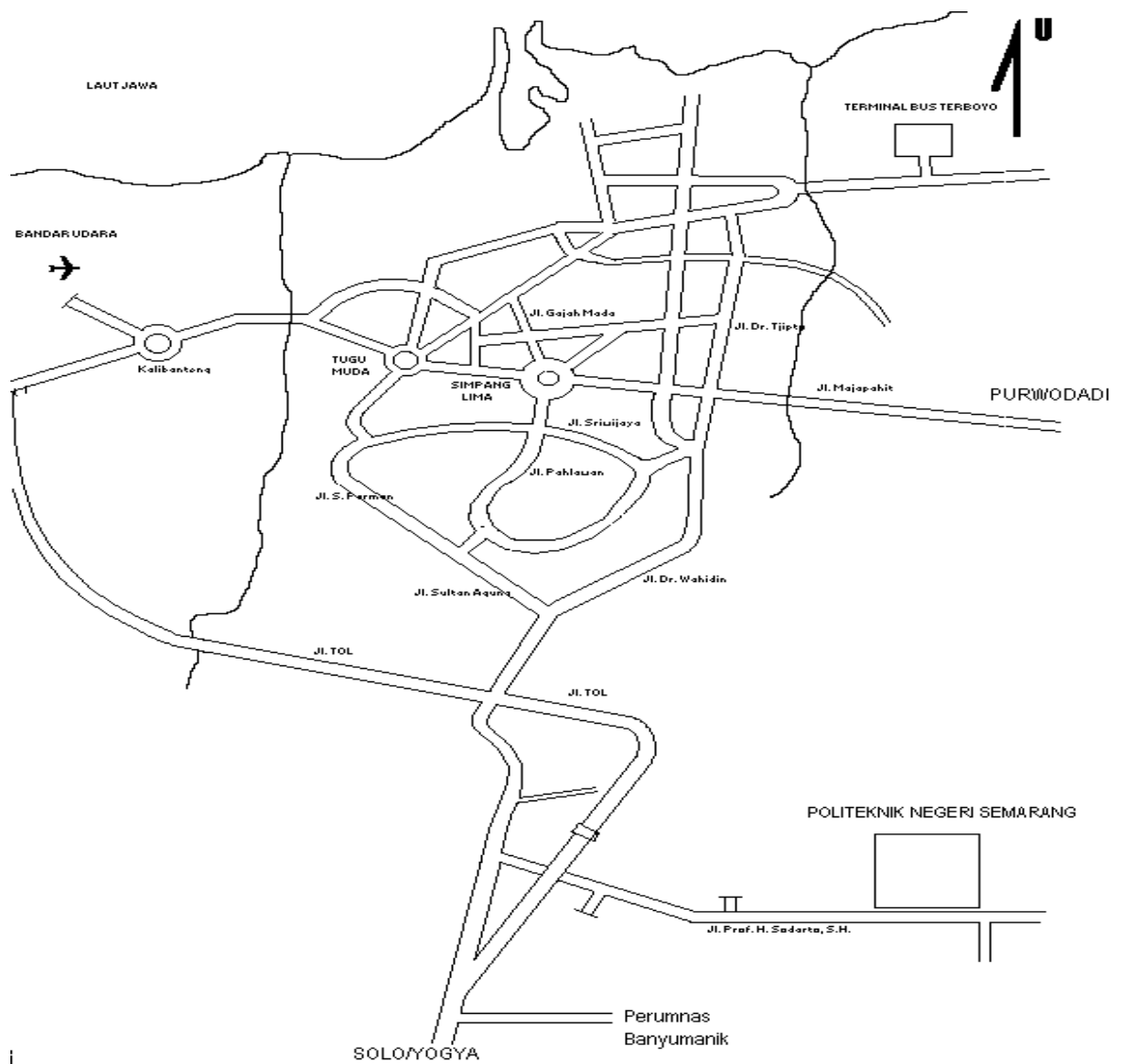
p. Jurusan

Jurusan adalah unsur pelaksana akademik di bidang studi tertentu yang bertanggung jawab kepa Direktur. PUSKOM bertugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.

2.3 Denah dan Alamat Politeknik Negeri Semarang

a) Denah Lokasi Politeknik Negeri Semarang

Gambar 2.4
Denah Lokasi Politeknik Negeri Semarang:



Sumber: Bagian Rumah Tangga Politeknik Negeri Semarang

b) Alamat Politeknik Negeri Semarang

JL. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Kotak Pos 6199/SMS, Semarang 50329
 Telp. 024-7473417, 7499585,7499586 (hunting) Fax 024-7472396
 http// www.polines.ac.id ,email : sekretariat@polines.ac.id

2.4 Jurusan dan Program Studi

Tabel 2.1
 Jurusan dan Prodi Politeknik Negeri Semarang

NO	JURUSAN	PROGRAM STUDI	KONSENTRASI	JENJANG
1	Teknik Sipil	Perawatan Gedung	Perawatan Gedung	D4
		Konstruksi Gedung		D3
		Konstruksi Sipil		D3
2	Teknik Mesin	Teknik Mesin		D3
		Teknik Konversi Energi		D3
2	Teknik Elektro	Jaringan Radio & Komputer	Jaringan Radio & Komputer	D4
		Teknik Listrik		D3
		Teknik Elektronika		D3
		Teknik Telekomunikasi	Telekomunikasi	D3
			Jaringan Komputer	D3
		Teknik Informatika		D3
4	Akuntansi	Perbankan Syari'ah		D4
		Komputer Akuntansi		D4
		Akuntansi		D3
		Perbankan Syariah		D3
5	Administrasi Niaga	Administrasi Bisnis		D3
		Pemasaran		D3

Sumber:

Brosur penerimaan mahasiswa baru polines 2010.

2.4.1 Deskripsi Kompetensi Program Studi

Untuk mengetahui ruang lingkup kompetensi program studi yang ada di Politeknik Negeri Semarang berikut ini disajikan deskripsi kompetensi program studi masing-masing :

a. Jurusan Teknik Sipil

1) Program Studi Konstruksi Gedung (KG)

Lulusan Program Studi Teknik Konstruksi Gedung diharapkan memiliki kompetensi : *merencanakan, melaksanakan pekerjaan, dan pengawasan* pada konstruksi gedung skala kecil. Membantu *merencanakan, melaksanakan pekerjaan, dan pengawasan* pada konstruksi gedung skala medium. Membantu *mengelola sumber daya* (alat, bahan, tenaga, waktu, dan dana) pada pekerjaan skala medium. Membantu *menganalisis dan menerapkan data hasil pengujian mutu di lapangan* maupun *di laboratorium* dalam pekerjaan skala medium. Memahami dan membantu menyusun *dokumen kontrak* Menyusun *laporan pelaksanaan pekerjaan*. Melaksanakan *pekerjaan teknis lapangan* pada pekerjaan kompleks. Mengidentifikasi *kerusakan* dan melaksanakan perbaikan bangunan gedung skala medium.

2) Program Studi Konstruksi Sipil (KS)

Lulusan Program Studi Konstruksi Sipil diharapkan memiliki kompetensi : *merencanakan, melaksanakan pekerjaan, dan pengawasan* pada : konstruksi bangunan air, struktur penahan tanah, dan perkerasan jalan raya pada skala medium. Membantu mengelola sumber daya (alat, bahan, tenaga, waktu, dan dana) pada pekerjaan skala medium. Membantu *menganalisis dan menerapkan data hasil pengujian mutu di lapangan* maupun *di laboratorium* dalam

pekerjaan skala medium. Memahami dan membantu menyusun *dokumen kontrak*. Menyusun *laporan pelaksanaan pekerjaan*. Melaksanakan *pekerjaan teknis lapangan* pada pekerjaan kompleks. Mengidentifikasi *kerusakan* dan melaksanakan bangunan skala medium.

b. Jurusan Teknik Mesin

Jurusan Teknik Mesin terdapat 2 (dua) Program Studi dengan kompetensi lulusan sebagai berikut :

- 1) **Program Studi Teknik Mesin (ME)** terdiri atas tiga konsentrasi dengan kompetensi lulusan sebagai berikut :
 - **Konsentrasi Mesin Produksi** diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : operasi mesin dan perkakan dan CNC, pemilihan bahan mesin dan komponen, gambar proses pengerjaan mesin dan komponen mesin konvensional dan modern
 - **Konsentrasi Mesin Perancangan** diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : perancangan mesin dan komponen computer, pemilihan bahan standar mesin dan komponen, gambar dan proses pengerjaan mesin dan komponen konvensional dan modern
 - **Konsentrasi Mesin Perbaikan dan Perawatan** diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : teknik perbaikan dan perawatan mesin kalor, perkakas, dan mesin fluida, manajemen perawatan, menggambar mesin dan instalasi

2) Program Studi Teknik Konversi Energi (KE)

Lulusannya diharapkan memiliki kompetensi mengoperasikan, menginstalasi, perbaikan dan perawatan pada pembangkit tenaga listrik meliputi: Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), beserta instrukturnya.

c. Jurusan Teknik Elektro

1) Program Studi Jaringan Radio & Komputer (JR).

Program Studi Jaringan Radio - Komputer diharapkan lulusannya memiliki kompetensi pekerjaan terhadap instalasi, perawatan, serta pemeriksaan gangguan (*trouble shooting*) pada peralatan telekomunikasi, perangkat keras, dan perangkat lunak dari yang sederhana sampai yang kompleks. Mampu membuat dan melaksanakan perencanaan aplikasi telekomunikasi informasi. Mampu menguasai teknologi informasi terkait.

1) Program Studi Teknik Listrik (LT)

Program Studi Teknik Listrik (LT) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi terhadap Instalasi dan perawatan infrastruktur dalam bidang: Kontrol Listrik Industri menggunakan PLC (*Program Logic Control*), Control dg PLC dan Power

2) Program Studi Teknik Telekomunikasi (TK)

Program Studi Teknik Telekomunikasi diharapkan lulusannya memiliki kompetensi terhadap Instalasi dan perawatan infrastruktur dalam bidang: Jaringan Komunikasi Data (*Internet Working*), Bidang *Mobil Communication*

(= *hand phone*, dll), Jaringan *Access Telephone Broad Band* (pengembangan telepon kabel menjadi telepon *multi media*)

3) Program Studi Teknik Elektronika (EK) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi terhadap Instalasi dan perawatan dalam bidang : Kontrol Elektronika Industri, *Control dg Micro Processor* dan Elektronika Industri, *Telecommunication dan Information Technology (IT)*

4) Program Studi Teknik Informasi dan Komunikasi (IK) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi terhadap Instalasi dan perawatan dalam bidang : Infrastruktur jaringan komputer dan *Mobil Communication, Stressing* pada *content software, Information Technology (IT)* dan *Information*.

d. Jurusan Akuntansi

Jurusan Akuntansi terdapat 2 (dua) Program Studi dengan kompetensi lulusan sebagai berikut :

1) Program Studi Perbankan Syari'ah (PS).

Program Sarjana Sains Terapan Perbankan Syari'ah berorientasi pada kemampuan pengelolaan pendanaan dan investasi secara syari'ah, menganalisa pembiayaan bank syari'ah, memahami konsep dan aplikasi fiqh muammalah, regulasi, akuntansi, dan implementasi teknologi bank syari'ah, menyampaikan informasi aplikasi produk dan jasa bank syari'ah, menjelaskan jenis instrument dan mekanisme lalu lintas pembayaran dalam dan luar negeri untuk bank syari'ah, berkomunikasi, bekerjasama, dan menampilkan citra diri serta mampu berbahasa Inggris dan Arab.

2) Program Studi Komputer Akuntansi (KA).

Program Sarjana Sains Terapan Komputer Akuntansi berorientasi pada kemampuan manajerial di bidang akuntansi, komputerisasi akuntansi, komputerisasi manajemen, desain & control system komputerisasi perusahaan serta berwawasan kewirausahaan.

3) Program Studi Akuntansi (AK) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : menyusun, menganalisis, dan menyajikan : *laporan keuangan* dengan standar Ikatan Akuntansi Indonesia, *Anggaran* pada *perusahaan publik* atau *privat*, menyelesaikan *administrasi perpajakan*, melaksanakan pekerjaan *audit dg standar auditing*, menerapkan *teknologi informasi akuntansi*, berkomunikasi *lisan* maupun *tulisan* dalam *Bahasa Inggris*

4) Program Studi Keuangan dan Perbankan (KP) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : memberi informasi produk/jasa perbankan serta saldo rekening nasabah, *mengelola rekening giro*, deposito, dan tabungan. Melayani *transaksi tunai, transfer, dan pemindah bukuan* baik dalam rupiah maupun valas. Melayani/ memeriksa kelengkapan dokumen/ administrasi : aplikasi dan transaksi L/C (Letter of Credit) ekspor dan import, menangani proses/ penyelesaian/ melaksanakan transaksi kliring. Membuat/ menyiapkan *aplikasi* untuk *transaksi kredit* dan *proses* administrasinya. Menyiapkan, menganalisa, dan membuat laporan mengenai *kondisi* dan *posisi finansial cabang* maupun *rekening nasabah*. Menerima order dari *dealing room*, melakukan eksekusi, dan input order. Menjelaskan jenis-jenis *instrument* dan *mekanisme lalu lintas pembayaran* dalam dan luar negeri. Menjelaskan *aspek hukum* dalam *perbankan*, bank syariah, dan *lembaga keuangan bukan bank*. Melaporkan dan menghitung jenis-jenis *pajak* dan penerapannya dalam *praktek bisnis*,

menjelaskan implementasi teknologi dalam dunia perbankan. Berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam Bahasa Inggris.

e. Jurusan Administrasi Niaga

Jurusan Administrasi Niaga mempunyai dua Program Studi, dengan kompetensi sebagai berikut :

1) Program Studi Administrasi Bisnis (AB)

Pada program studi ini diharapkan lulusannya memiliki kompetensi : merancang/ membuat/ menangani system informasi surat masuk surat keluar, kearsipan secara manual dan elektronik, system kearsipan, formulir aplikasi kantor dan bisnis, organisasi tata kerja, dokumen ekspor import, menyusun laporan bisnis, memelihara dokumen dan system informasi. Komunikasi dalam bahasa asing (Inggris dan Jepang). *Public Relation* dan publisitas, notulen rapat, mencatat dengan stenografi (tulisan cepat, singkat) dengan kecepatan 140 SKM. Merancang/ membuat/ menyusun skedule kegiatan : perjalanan dinas, pimpinan/ pribadi. Merencanakan dan melaksanakan rapat, konferensi, dan seminar. Merancang/ membuat/ menyusun administrasi keuangan perusahaan seperti transaksi bisnis, jurnal akuntansi, buku besar, laporan keuangan perusahaan, dokumen pajak. Mendesain/ mengidentifikasi/ menerapkan terhadap prosedur perkantoran, pelayanan, tata letak kantor, konsep manajemen pemasaran. Mengenal, mengoperasikan, dan merawat alat-alat perkantoran manual dan elektronik dengan kecepatan 60 kata/menit (Bahasa Indonesia) dan 55 kata/menit (Bahasa Inggris) dengan akurasi 98%, komputer dan multimedia, faximile dan mesin duplikasi, mesin cash register, dan mesin hitung.

2) Program Studi Pemasaran

Pada program studi ini diharapkan lulusannya memiliki kompetensi dalam bidang:

- a) Teknologi informasi meliputi kemampuan mengoperasikan computer, memproduksi dan memelihara dokumen, mengoperasikan system informasi secara otomatis, memonitor dan memelihara system komputerisasi.
- b) kepemimpinan meliputi: mengelola dan mengembangkan kerjasama tim dan individu, mengelola prioritas pribadi dan profesi, mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan hukum yang dibutuhkan untuk persyaratan bisnis.
- c) Layanan pelanggan meliputi: memberikan pelayanan kepada pelanggan, mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi, membina dan melaksanakan hubungan kerja bisnis, memberikan informasi kepada pelanggan, mengumpulkan dan mempresentasikan informasi.
- d) Bahasa Inggris meliputi: membaca dan menulis dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, tingkat penelaian dan operasional menengah dan pada tingkat operasional tinggi.
- e) Pemasaran meliputi mengembangkan dan mengolah strategi pemasaran, menyiapkan penawaran, mengkoordinasikan pemasaran dan promosi, membuat desain iklan.

2.4.2 Daya Tampung Program Studi

Total daya tampung mahasiswa baru angkatan tahun 2010 adalah 1.272 (seribu dua ratus tujuh puluh dua calon mahasiswa).

Tabel 2.2
Daya Tampung Prodi Politeknik Negeri Semarang

N0	PROGRAM STUDI	KONSENTRASI	JENJANG	DAYA TAMPUNG
1	Perawatan Gedung	Perawatan Gedung	D4	24
2	Konstruksi Gedung		D3	48
3	Konstruksi Gedung	Kls Khusus SMK	D3	24
4	Konstruksi Sipil		D3	96
5	Teknik Mesin		D3	144
6	Teknik Mesin	Kls Khusus SMK	D3	24
7	Teknik Konversi Energi		D3	72
8	Teknik Konversi Energi	Kls PLN	D3	24
9	Jaringan Radio & Komputer	Jaringan Radio & Komputer	D4	24
10	Teknik Listrik		D3	24
11	Teknik Listrik	Kls Khusus SMK	D3	24
12	Teknik Listrik	Kls PLN	D3	24
13	Teknik Elektronika		D3	96
14	Teknik Telekomunikasi	Telekomunikasi	D3	48
16	Teknik Telekomunikasi	Jaringan Komputer	D3	24
17	Teknik Informatika		D3	24
18	Perbankan Syari'ah		D4	52
19	Komputer Akuntansi		D4	52
20	Akuntansi		D3	130
21	Akuntansi	Kls Khusus SMK	D3	24
22	Keuangan & Perbankan		D3	78
23	Administrasi Bisnis		D3	120
24	Administrasi Bisnis	Kls Khusus SMK	D3	24
25	Pemasaran		D3	48
	Jumlah			1.272

Sumber:

Brosur penerimaan mahasiswa baru polines 2010.

2.5 REKRUTMEN MAHASISWA BARU

Penerimaan mahasiswa baru Politeknik Negeri Semarang tahun 2010/2011 dilaksanakan dengan 5 (lima) jalur, yaitu Jalur PSB (Penelusuran Siswa Berprestasi), Kelas Khusus SMK, Kelas Kerjasama PT PLN, Jalur SPA (Seleksi Potensi Akademik) dan Jalur UMPN (Ujian Masuk Politeknik Negeri)

2.5.1 PROGRAM PENELUSURAN SISWA BERPPOTENSI (PSB)

Penelusuran Siswa Berpotensi (PSB) diperuntukkan bagi siswa kelas 3 SMK/SMA/MA tahun 2008 yang diklasifikasikan dalam 3 program yaitu Program Prestasi Akademik, Program Prestasi dalam Kompetisi dan Program Potensi Kerjasama

- *Program Prestasi Akademik*

Program ini ditujukan bagi siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi, yaitu mereka yang mempunyai nilai akademik 25% terbaik di kelasnya.

- *Program Prestasi dalam Kompetisi*

Program ini ditujukan bagi siswa pemenang kompetisi atau finalis lomba bidang ilmu pengetahuan / olimpiade tingkat kabupaten / kota / propinsi / nasional / internasional.

- *Program Potensi Kerjasama*

Program ini diperuntukkan bagi siswa yang berminat, berlatar belakang akademik baik, dan memiliki potensi kerjasama.

2.5.2 PROGRAM PENELUSURAN SISWA KELAS KHUSUS

Penerimaan mahasiswa jalur kelas khusus Politeknik Negeri Semarang tahun 2010/2011 meliputi jalur penerimaan kelas khusus SMK dan jalur kelas khusus kelas kerjasama PT PLN.

a. Jalur Penerimaan Kelas Khusus SMK

Penerimaan mahasiswa jalur kelas khusus SMK Politeknik Negeri Semarang tahun 2010/2011 diperuntukkan khusus bagi lulusan SMK yang selanjutnya pada pelaksanaan kelas ini secara khusus terpisah dari kelas lain dimana seluruh mahasiswa seluruhnya berasal dari SMK. Lebih lanjut kelas ini akan mendapatkan penanganan secara spesifik mengingat latar belakang mata pelajaran yang mereka dapatkan di SMK juga sudah lebih spesifik dibandingkan mereka yang berasal dari SMA. Mahasiswa ini juga mendapatkan program magang terstruktur selama 6 bulan di tempat magang.

b. Jalur Kelas Khusus Kelas Kerjasama PT PLN.

Penerimaan mahasiswa jalur kelas khusus kerjasama Politeknik Negeri Semarang – PT PLN tahun 2010/2011 diperuntukkan khusus bagi lulusan SMA dan SMK yang selanjutnya pada pelaksanaan kelas ini secara khusus terpisah dari kelas lain dimana seluruh mahasiswa sudah terikat kontrak kerja dengan PT PLN. Lebih lanjut kelas ini akan mendapatkan penanganan secara spesifik dengan kurikulum khusus yang didesain bersama PT PLN sehingga lebih memenuhi kebutuhan PT PLN. Mahasiswa ini juga mendapatkan program magang terstruktur selama 6 bulan di PT PLN.

2.5.3 SELEKSI POTENSI AKADEMIK (SPA)

Jalur Seleksi Potensi Akademik (SPA) diperuntukkan bagi Siswa kelas III dan Lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang memilih kuliah di Polines dan wajib

mengikuti tes tertulis. Apabila skor tes tertulis memenuhi *passing grade*, peserta dapat memilih program studi yang diminati dengan tetap memperhatikan asal sekolah (program studi di SMA/SMK/MA). *Passing grade* yang berlaku pada tahun akademik 2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Passing Grade SPA Prodi Politeknik Negeri Semarang

Program Sarjana Sains Terapan (S.ST)

Jurusan	Program Studi	Passing Grade
Teknik Sipil	Program Studi Perawatan Gedung	400
Teknik Elektro	Jaringan Komputer dan Radio	490
Akuntansi	Komputerisasi Akuntansi	400
	Perbankan Syariah	400

Program Diploma Tiga (D3)

Jurusan	Program Studi	Passing Grade
Teknik Sipil	Konstruksi Gedung	350
	Konstruksi Sipil	350
Teknik Mesin	Teknik Mesin (<i>Konsentrasi Perancangan, Produksi dan Perawatan-perbaikan</i>)	400
	Teknik Konversi Energi	350
Teknik Elektro	Teknik Listrik	350
	Teknik Elektronika	410
	Teknik Telekomunikasi (<i>Konsentrasi Telekomunikasi</i>)	490
	Teknik Telekomunikasi (<i>Konsentrasi Jar Komp</i>) **)	490
Akuntansi	Teknik Informasi dan Komunikasi	490
	Akuntansi	400
	- <i>Kelas Akselerasi SMK</i> **)	400
Administrasi Niaga	Keuangan dan Perbankan	360
	Administrasi Bisnis (<i>Konsentrasi Sekretaris dan Bisnis Internasional</i>)	350
	Pemasaran	350

**)/ khusus untuk SMK yang sesuai dg program studinya

Catatan:

- *Kelas Khusus (Kelas Akselerasi) hanya dapat diikuti oleh Lulusan SMK Program Studi yang sesuai dengan prodi yang telah ditempuh di SMK.*

Sumber: Brosur penerimaan mahasiswa baru polines 2010.

2.5.4 UJIAN MASUK POLITEKNIK NEGERI (UMPN)

Jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang akan memilih kuliah di salah satu Politeknik Negeri di seluruh Indonesia (lihat daftar). Khusus pendaftar di Politeknik Negeri Semarang, pilihan pertama harus program studi di Politeknik Negeri Semarang. Politeknik Negeri peserta program UMPN antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Politeknik Negeri Peserta UMPN

No	Politeknik Peserta	No	Politeknik Peserta
1	Politeknik Negeri Lhoksuemawe	13	Politeknik Negeri Bali
2	Politeknik Negeri Medan	14	Politeknik Negeri Kupang
3	Politeknik Negeri Padang	15	Politeknik Pertanian Kupang
4	Politeknik Negeri Payakumbuh	16	Politeknik Negeri Manado
5	Politeknik Negeri Sriwijaya	17	Politeknik Negeri Ujungpandang
6	Politeknik Negeri Jakarta	18	Politeknik Negeri Samarinda
7	Politeknik Negeri Manufaktur Bandung	19	Politeknik Pertanian Samarinda
8	Politeknik Negeri Semarang	20	Politeknik Negeri Banjarmasin
9	Politeknik Negeri Elektronika Surabaya	21	Politeknik Negeri Pangkep
10	Politeknik Negeri Perkapalan Surabaya	22	Politeknik Negeri Ambon
11	Politeknik Negeri Malang	23	Politeknik Negeri Lampung
12	Politeknik Negeri Jember	24	Politeknik Negeri Bandung

Informasi lebih lanjut bisa diakses melalui : <http://www.umprn.info>

Sumber:

Brosur penerimaan mahasiswa baru polines 2010.

2.6. BEASISWA

Polines juga memberikan fasilitas beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, yang bersumber dari berbagai instansi dan lembaga, antara lain :

Tabel 2.5
Penerima Beasiswa Politeknik Negeri Semarang

No	Sumber Dana	Jumlah Penerima per 2006	Nominal beasiswa per bulan
1	Supersemar	122	Rp 85.000,00
2	PPA	233	Rp 200.000,00
3	Bantuan Belajar Mahasiswa	193	Rp 150.000,00
4	Toyota Astra	15	Rp 150.000,00
5	Beasiswa TPSDP	179	Rp 250.000,00
6	Beasiswa Diknas Prop Jateng	34	Rp 100.000,00
7	Bantuan SPP (Polines)	64	75% dari uang SPP
8	Beasiswa SPI	94	Rp 85.000,00
9	Beasiswa Unggulan bagi Mhs Aktifis	50	Rp 117.000,00
10	Beasiswa PT Komatsu	4	Rp 167.000,00
11	Magang PLN	10	Rp 800.000,00
		998	

Sumber:

Brosur penerimaan mahasiswa baru polines 2010.

2.7. KARAKTERISTIK CALON MAHASISWA

Karakteristik calon mahasiswa Polines, dilihat dari pendaftar pada tahun 2006 mulai dari daerah asal pendaftar dan profil keluarganya antara lain dapat dilihat pada tabel berikut :

2.7.1 Jumlah Pendaftar menurut Asal Provinsi

Pasar Utama calon pendaftar Polines adalah Jawa Tengah.. Ini dapat dilihan dari prosentase terbesar pendaftar berasal dari Jawa Tengah yaitu sebesar 95,8% (2.722), Sisanya 4,2% berasal dari berbagi provinsi Jawa dan luar Jawa.

Tabel 2.6

Jumlah Pendaftar menurut Asal Provinsi Tahun 2006

Provinsi	Tahun 2006	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
JAWA TENGAH	2722	95.8
JAWA TIMUR	30	1.1
JAWA BARAT	17	0.6
DKI JAKARTA	14	0.5
LAMPUNG	8	0.3
DI YOGYAKARTA	6	0.2
KALIMANTAN BARAT	3	0.1
KALIMANTAN TENGAH	3	0.1
JAMBI	2	0.1
SUMATERA SELATAN	2	0.1
SUMATERA UTARA	2	0.1
BANGKA BELITUNG	1	0.0
BANTEN	1	0.0
RIAU	1	0.0
SULAWESI TENGGARA	1	0.0
nn	29	1.0
Total	2842	100

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

2.7.2 Jumlah Pendaftar menurut Jalur SLTA dan Pangsa Pasar

Frekuensi terbesar pendaftar yang berasal dari Jawa Tengah adalah dari SMA (SMU dan MA) yaitu 1.973 (71,08%), sedangkan SMK (SMEA, STM dan SMK) sebesar 787 (28,92%). Jumlah murid tingkat akhir SMA adalah 114.515 dan SMK 12.628, angka tingkat melanjutkan ke jenjang Program Diploma untuk wilayah Jawa Tengah adalah 13,37% (Balitbang Dikdasmen, 2005), sehingga potensi pasar untuk SMA adalah 15.310,66, SMK sebesar 12.628,90 dan secara keseluruhan adalah 27.939,56. Namun apabila dilihat dari pangsa pasar yang diperoleh Polines

menunjukkan bahwa untuk SMA hanya 12,63%, SMK 6,23% dan secara keseluruhan hanya 9,74%. Perlu diketahui bahwa jumlah mahasiswa baru program Diploma di Jawa Tengah adalah 23.179 jiwa (Balitbang Dikdasmen ,2005, pada Pemetaan Pendaftaran Mahasiswa Baru, 2006) Jumlah Daya Tampung Polines adalah 1.272.

Tabel 2.7
Jumlah Pendaftar dari Jawa Tengah
menurut Jalur SLTA Tahun 2006 dan Pangsa Pasar Polines

Jalur SLTA	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	JML Murid Tingkat Akhir	Angka Melanjutkan ke Diploma	Potensi Pasar	% Pangsa Pasar
1	2	3	4	5	6 = 4 x 5	$7 = (2 : 6) \times 100\%$
SMA (Gabungan SMU dan MA)	1,934.00	71.08	114,515.00	13.37%	15.310,66	12.63%
SMK (SMEA, STM dan SMKL)	787.00	28.92	94,457.00	13.37%	12.628,90	6.23%
Total	2,721.00	100.00	208,972.00	13.37%	27,939.56	9.74%

Sumber:
Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

2.7.3 Profil Keluarga Pendaftar Mahasiswa/ Mahasiswa Baru Jalur UMPN Tahun 2006

a, Pendidikan Ayah

Dilihat dari pendidikan ayah nampak bahwa mayoritas berpendidikan SLTA (38,4%), diikuti oleh tamat SD (15,6%). Dari persentase kumulatif nampak bahwa pendidikan

ayah dari SD sampai tamat SLTA adalah sebesar 77,8%. Dilihat dari pendidikan ayah bahwa kelas sosial mahasiswa adalah kelas menengah ke bawah.

Tabel 2.8
Pendidikan Ayah

Pendidikan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	81	7.2	7.2
Tidak Tamat SD	55	4.9	12.1
Tamat SD	176	15.6	27.7
Tamat SLTP	132	11.7	39.4
Tamat SLTA	433	38.4	77.8
Diploma 3	109	9.7	87.5
Sarjana	129	11.4	98.9
Magister	12	1.1	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

b, Pendidikan Ibu

Kondisi pendidikan ibu tidak jauh berbeda dengan kondisi pendidikan ayah

Tabel 2.9
Pendidikan Ibu

Pendidikan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	96	8.5	8.5
Tidak Tamat SD	90	8.0	16.5
Tamat SD	241	21.4	37.9
Tamat SLTP	179	15.9	53.8
Tamat SLTA	352	31.2	85.0
Diploma 3	98	8.7	93.7
Sarjana	68	6.0	99.7
Magister	3	.3	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

c, Pekerjaan Ayah

Jenis pekerjaan ayah 3 proporsi terbesar berturut-turut adalah: Swasta 36,4%, PNS 25,5%, dan Petani/ Nelayan 10,1%. Kondisi ini mendukung gambaran bahwa mahasiswa Polines mayoritas dari keluarga kelas sosial menengah kebawah.

Tabel 2.10
Pekerjaan Ayah

Pekerjaan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	115	10.2	10.2
PNS	287	25.5	35.7
TNI/ POLRI	38	3.4	39.0
Pensiun	71	6.3	45.3
Petani/Nelayan	114	10.1	55.5
Swasta	410	36.4	91.8
Pekerja Sosial	7	.6	92.5
Lainnya	85	7.5	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

d, Pekerjaan Ibu

Kondisi jenis pekerjaan ibu tidak jauh berbeda dengan kondisi pekerjaan ayah.

Tabel 2.11
Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	276	24.5	24.5
PNS	184	16.3	40.8
TNI/ POLRI	5	.4	41.3
Pensiun	6	.5	41.8
Petani/Nelayan	78	6.9	48.7
Swasta	224	19.9	68.6
Pekerja Sosial	10	.9	69.5
Lainnya	344	30.5	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

e, Penghasilan Ayah

Berturut-turut tiga proporsi terbesar pendapatan ayah per bulan adalah: 500.000 – 1.000.000 sebesar 32,4%, 1.000.000 – 2.000.000 sebesar 28,4% dan 100.000 – 500.000 adalah sebesar 20,1%. Secara kumulatif pendapatan di bawah sampai 2.000.000 adalah sebesar 96,8%. Dilihat dari penghasilan ayah terlihat bahwa mahasiswa merupakan keluarga kelas menengah ke bawah.

Tabel 2.12
Penghasilan Ayah

Penghasilan Sebulan (Rp)	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	144	12.8	12.8
< 100.000	36	3.2	16.0
100.000 - 500.000	226	20.1	36.0
500.000 - 1.000.000	365	32.4	68.4
1.000.000 - 2.000.000	320	28.4	96.8
2.000.000 - 5.000.000	33	2.9	99.7
> 5.000.000	3	.3	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.

f, Penghasilan Ibu

Kondisi jenis penghasilan ibu tidak jauh berbeda dengan kondisi penghasilan ayah.

Tabel 2.14
Penghasilan Ibu

Penghasilan (Rp)	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
NN	500	44.4	44.4
< 100.000	128	11.4	55.7
100.000 - 500.000	188	16.7	72.4
500.000 - 1.000.000	169	15.0	87.4
1.000 - 2.000.000	133	11.8	99.2
2.000.000 - 5.000.000	7	.6	99.8
7.0	2	.2	100.0
Total	1127	100.0	

Sumber: Pemetaan pendaftaran mahasiswa baru tahun 2006.